

### Global

Wall Street mengawali paruh kedua tahun ini dengan sedikit kenaikan, didorong oleh berlanjutnya penguatan saham-saham megacap. Dow Jones Industrial Average naik tipis 0,13, sedangkan S&P 500 naik 0,23%. Nasdaq Composite yang sarat teknologi menguat 0,8%, dipimpin oleh kenaikan Microsoft sebesar 2,19% dan kenaikan Nvidia sebesar 0,6%. Sementara itu, imbal hasil Treasury 10-tahun naik menjelang rilis data pasar tenaga kerja utama minggu ini. Harga minyak AS naik 2,3% menjelang libur 4 Juli. Optimisme pada kecerdasan buatan mendorong pasar saham Taiwan pada awal tahun 2024, menjadikannya pasar dengan kinerja terbaik di Asia-Pasifik sepanjang tahun ini. Indeks Taiwan telah melonjak 28% sepanjang tahun ini, didukung oleh saham-saham di sepanjang rantai nilai AI. Perusahaan Manufaktur Semikonduktor Taiwan naik 63% pada paruh pertama tahun ini, sementara saingannya Foxconn diperdagangkan sebagai Hon Hai Precision Industry melonjak 105% pada periode yang sama.

### Domestik

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan menyebutkan dua daerah yang berpotensi menjadi lokasi pendirian *family office* di Indonesia. Dua lokasi itu adalah Bali dan Ibu Kota Nusantara (IKN). Luhut mengatakan untuk mengkaji pembentukan *family office* ini dirinya juga mendapatkan perintah membentuk *task force*. Dia mengharapkan *task force* itu sudah bisa bekerja secepatnya dan memberikan solusi terkait pembentukan *family office* dalam satu bulan. Luhut mengungkapkan pembentukan *family office* memang butuh banyak persiapan. Sebelumnya, rencana Indonesia membentuk Wealth Management Center atau *Family Office* semakin konkret. Presiden Joko Widodo bahkan sudah menggelar rapat pada Senin untuk membahas pembentukan Family Office. Untuk informasi, Family Office adalah perusahaan swasta yang mengelola harta keluarga-keluarga kaya.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin terdorong naik ke 16.370 karena pembelian oleh korporasi. Bank Indonesia kemudian mengintervensi melalui pasar DNDF untuk menstabilkan IDR. Spot kemudian turun ke 16.365. Aliran dana asing turut memperkuat IDR hingga spot kembali turun ke level 16.315. Spot kemudian ditutup di level 16.315-16.325. *Yield* obligasi seri acuan pemerintah RI naik tipis 1bps pada perdagangan Senin. Masih terlihat permintaan yang cukup tinggi sehingga *yield* tidak bergerak naik terlalu tinggi dipasar bonds meskipun aliran dana masuk masih cukup terbatas.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	28-Jun	1-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.07	7.08	0.03
INA 10 YR (USD)	5.16	5.22	1.12
UST 10 YR	4.40	4.46	1.48

INDEXES	28-Jun	1-Jul	%
IHSG	7063.58	7139.63	1.08
LQ45	887.73	896.66	1.01
S&P 500	5460.48	5475.09	0.27
DOW JONES	39118.86	39169.5	0.13
NASDAQ	17732.60	17879.3	0.83
FTSE 100	8164.12	8166.76	0.03
HANG SENG	17718.61	Closed	N/A
SHANGHAI	2967.40	2994.73	0.92
NIKKEI 225	39583.08	39631.0	0.12

FOREX	1-Jul	2-Jul	%
USD/IDR	16370	16375	0.03
EUR/IDR	17596	17582	(0.08)
GBP/IDR	20724	20700	(0.12)
AUD/IDR	10917	10893	(0.22)
NZD/IDR	9987	9923	(0.64)
SGD/IDR	12080	12058	(0.18)
CNY/IDR	2252	2252	(0.01)
JPY/IDR	101.73	101.32	(0.40)
EUR/USD	1.0749	1.0737	(0.11)
GBP/USD	1.2660	1.2641	(0.15)
AUD/USD	0.6669	0.6652	(0.25)
NZD/USD	0.6101	0.6060	(0.67)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY JUN	-0.2% & 2.4%	0.1% & 2.7%	0.2% & 2.8%
AU	RBA Meeting Minutes			
EA	ECB President Lagarde Speech			
EA	Inflation Rate MoM & YoY Flash JUN		0.2% & 2.6%	0.2% & 2.5%
US	Fed Chair Powell Speech			
US	JOLTs Job Openings MAY		8.059M	7.9M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI